

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Tujuan studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga dan komunitas.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang Analisis Etika Bisnis Islam dalam Marketing Communication Mix pada Distro Kipasoak Pati.

Dilihat dari kedalaman analisisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>4</sup> Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis Etika

---

<sup>1</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 8.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

Bisnis Islam dalam Marketing Communication Mix pada Distro Kipasoak Pati.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini diambil dari dua sumber data yang menyusun interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, maka terlebih dahulu dilakukan penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer (Primary Date)

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>5</sup> Sumber data yang digunakan peneliti berupa data wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Yang menjadi subjek wawancara penelitian ini ada dua, yang pertama informan kunci yaitu Bapak DS Priyadi selaku pemilik distro

---

<sup>5</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hlm. 146-147

kipasoak, dan Dicky selaku Kepala Toko yang kedua informan pendukung yaitu Artha selaku Staff admin, karyawan dan konsumen. Untuk objek penelitian adalah distro kipasoak Pati.

b. Data Sekunder (Secondary Date)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup> Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian ini misalnya jurnal, referensi yang relevan dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan peneliti berupa dokumen-dokumen dari distro Kipasoak Pati.

**C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Penelitian akan dimulai setelah terbitnya surat penelitian sampai dengan selesai. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di distro Kipasoak Pati yang bertempat di Jl. Supriyadi No. 41 A Pati, desa Pati Kidul, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59114, telp. 0857-2714-8595.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode-metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah member arah dan mempengaruhi metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode-metode yang ada tidak dapat menghasilkan data yang diinginkan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 91.

<sup>7</sup> Moh Nazir, Metode Pendekatan, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211

Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dari nilai tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, focussed Group discussion, analisis dokumentasi, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan penelitian kualitatif yang digunakan meliputi:

#### 1. Wawancara

Tehnik interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>9</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Tehnik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan tidak terstruktur peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi yang tunggal.

Tehnik interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut Interview Guide (panduan wawancara).<sup>10</sup>

#### 2. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), ALFABETA, Bandung, 2008, hlm. 10

<sup>9</sup> S. Nasution, Metodologi Research, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 113.

<sup>10</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 234.

pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Pengguna metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

### 3. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan cara pengumpulan data secara sistematis untuk memperoleh informasi atau gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial manusia individu yang diteliti.<sup>12</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>13</sup>

Selain itu penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan tentang keadaan atau fenomena yang dijumpai, adapun kegiatan yang diamati yakni tentang Analisis Etika Bisnis Islami Dalam Pemasaran Komunikasi di Distrik Kipasoak Pati.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan mengumpulkan:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 329.

<sup>12</sup> S. Nasution, Op. Cit., hlm. 106.

<sup>13</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 66.

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 66.

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>15</sup> Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>16</sup>

## 3. Triangulasi (cross check)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>17</sup> Yaitu dengan memilah-milah data, yang valid diambil dan yang kurang valid diadakan pembuktian lagi, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi “sumber”

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 369.

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 371.

<sup>17</sup> Maman, Abdurrahman, Panduan Praktis Memahami Penelitian, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100.

berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>18</sup>

4. Member check (pengecekan data)

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>19</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>20</sup>

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap. Sugiono menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

---

<sup>18</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 330-331.

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 375

<sup>20</sup> Ibid., hlm. 335.

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.
2. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.
3. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, dan verification.<sup>21</sup>
  - a. Data reduction (reduksi data)

Data reduction (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan<sup>22</sup> mengenai Etika Bisnis Islam dalam Marketing Communication Mix pada Distro Kipasoak Pati.
  - b. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya yaitu data tentang Etika Bisnis Islam dalam Marketing Communication Mix pada Distro Kipasoak Pati..<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Mukhamad Saekan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 92-94.

<sup>22</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 92-93

<sup>23</sup> Ibid., hlm. 95



c. Verification (verifikasi data)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab masalah–masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti–bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Ibid., hlm. 99